

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk mengolah data tanpa menggunakan hitungan angka (statistik), tetapi melalui pemaparan pemikiran, pendapat para ahli atau fenomena yang ada dalam kehidupan masyarakat.¹ Atau penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari obyek yang diteliti.² Juga penelitian lapangan yaitu studi kasus terhadap kejadian yang ada di lapangan yang terkait dengan obyek penelitian.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati³.

Jadi penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif lapangan, artinya dalam menyajikan data berbentuk verbal. Dan akan memaparkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan yang terkait dengan obyek penelitian, yaitu kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) di Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar (MI/ SD) se-Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2010/ 2011.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 1-3

² Soedarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, cet. II, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 62

³ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm.3

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini adalah di lembaga pendidikan dasar (MI/ SD) se-Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang, Tahun Pelajaran 2010/ 2011.

Penelitian dilakukan selama satu bulan, terhitung 20 Mei sampai 19 Juni 2011.

C. Sumber Penelitian

Ada dua macam sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian kali ini, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Yaitu data yang diambil atau didapat dari sumber pertama, langsung dari obyek yang diteliti.⁴Sumber data primer dari penelitian ini adalah Pengawas Pendidikan Agama Islam kecamatan Bandar tahun 2010/ 2011, yaitu Bapak Drs. Machrus, S. Ag.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang diambil atau didapat dari sumber kedua, tidak langsung diselidiki. Data ini diperoleh dari kajian kepustakaan dari buku-buku dan karya ilmiah yang berkaitan dengan kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) di sekolah/ Madrasah dan data/ dokumen tentang kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Simpar Tahun Pelajaran 2010/ 2011 dan di lembaga pendidikan dasar (MI/ SD) yang lainnya se-kecamatan Bandar.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu: bagaimana kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam, khususnya di lembaga pendidikan dasar se-Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2010/ 2011.

⁴ Chalil Narbuko, *Metodologi Riset* (Semarang: PT. IAIN, 1980), hlm. 48

E. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam mencari dan mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Interview

Metode *interview* adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁵ Sedangkan menurut Winarno Surachmad dalam bukunya dasar dan teknik research mengatakan bahwa metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan sistematis serta berlandaskan pada tujuan penelitian.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *interview* merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode ini digunakan untuk menggali data-data lain yang diperlukan dalam penelitian. Hal ini terkait dengan penggalian data mengenai berbagai aktivitas sekolah yang berkaitan dengan pengawasan dari Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) Kecamatan Bandar Kabupaten Batang di Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar se-kecamatan Bandar.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak berstruktur, yaitu mengalir saja dan fleksibel serta tidak terpacu pada pertanyaan-pertanyaan yang kaku, walaupun sebenarnya semua pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang telah dirancang (dipersiapkan) sebelumnya, dan itu menjadi target utama dalam menggali data yang diperlukan, hanya saja mekanisme atau cara mewawancarainya lebih fleksibel, dengan tidak mengesampingkan tatakrama dalam berdialog.

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan Pengawas Pendidikan Islam (PPAI) yang bertugas di kecamatan Bandar, yakni beliau Bapak Drs. Machrus, S. Ag.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 145

⁶ Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research; Pengantar Metode Ilmiah* (Bandung: CV. Transito, 1997), hlm. 156

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document*, artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan dokumentasi, penulis mengambil benda-benda tertulis. Seperti buku-buku, majalah dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pokok pembahasan, seperti catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya⁷ yang berada di madrasah atau lingkungan madrasah sebagai pelengkap data yang diperlukan.

Adapun penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data tentang kegiatan kunjungan Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) Kecamatan Bandar selama kurun waktu 2010/ 2011 di lembaga pendidikan dasar (MI/ SD) se-kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

F. Analisis Data Penelitian

Dalam menganalisis data, yang digunakan adalah analisis data kualitatif, yaitu data yang disajikan tidak dapat diukur atau dinilai dengan angka secara langsung⁸. Dalam hal ini pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yang digunakan untuk mengenali gejala, peristiwa atau kondisi aktual dalam masyarakat sekarang⁹. Yaitu dengan terlebih dahulu menganalisa permasalahan terhadap permasalahan-permasalahan kemudian menariknya sebagai kesimpulan.

Hal ini digunakan untuk memaparkan kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar (MI/ SD) se-Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2010/ 2011. Adapun langkah yang ditempuh adalah menganalisis dan menyajikan fakta-fakta tentang kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) di Madrasah

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendektan Praktik*, cet. VII, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 188

⁸ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, cet. III, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 134

⁹ Wasty Soemanto, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 15

Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar (MI/ SD) se-Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2010/ 2011 secara sistematis sehingga mudah untuk difahami dan disimpulkan.

Metode analisis data dalam skripsi ini adalah analisis deskriptif nonstatistik. Adapun langkah- langkah dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk ditelaah lebih lanjut, adapun data-data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu data dari hasil wawancara dan data dari dokumen-dokumen terhadap kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) di masing-masing sekolah yang menjadi obyek penelitian¹⁰.

b. Reduksi

Langkah ini dilakukan dengan jalan mermbuat abstraksi, yang merupakan usaha untuk merangkum hal- hal yang bersifat substantive (inti), proses dan pernyataan- pernyataan yang perlu dipertahankan atau dijaga keberadaannya¹¹. Dengan tidak mengurangi atau membuang inti pembahasan yang menjadi pokok persoalan dalam penelitian.

Langkah ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan sebagai langkah terakhir dalam proses analisis data.

c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data, yang diawali dengan melakukan pemeriksaan keabsahan data, kemudian menafsirkannya menjadi teori yang substantive¹², sebagai jalan menemukan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 190

¹¹ *Ibid.*, hlm. 190

¹² *Ibid.*, hlm. 190